BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilaksanakan melalui pengumpulan data yang kebanyakan seperti angka.[1] Data yang seperti angka tersebut akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi dari angka-angka tersebut. Sifat dari penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan keadaan yang terjadi secara akurat terkait fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar keadaan yang diteliti.[2] Jadi, penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif dan bersifat deskriptif. Dimana data-data yang berupa angka tersebut kemudian dianalisis dan dideskripsikan dengan menggambarkan melalui kata-kata untuk mendapatkan hasil penelitian yang benar dan dapat dipercaya.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Nuruddin 1 Banjarmasin, di Jl. Barito Hulu RT. 33 RW.09 No. 32 Kel. Barito Hulu, Kec. Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian *deskriptif Inferensial* untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebasnya adalah keterampilan mengajar guru, sedangkan variabel terikatnya adalah minat belajar peserta didik.

---

[1] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 157.
[2] Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif,* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 1.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggambarkan fakta-fakta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Setelah fakta-fakta tersebut dikumpulkan maka selanjutnya fakta tersebut di olah dan di analisis untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Data yang diperoleh akan digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari populasi berdasarkan variabel yang sudah ditentukan.

Selain itu, berikut langkah-langkah peneliti mengumpulkan data. Pertama, peneliti akan melihat secara langsung kegiatan pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru matematika di Madrasah Ibtidaiyah Nuruddin 1 Banjarmasin. Setelah kegiatan pembelajaran matematika selesai, selanjutnya peneliti akan membagikan kuesioner kepada siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian dan memberi waktu kepada siswa untuk mengisi kuesioner. Ketika waktu yang diberikan sudah berakhir, peneliti kembali mengumpulkan kuesioner yang telah dibagi, dan tahap terakhir peneliti menghitung hasil skor yang di dapat dari semua jawaban siswa dan memasukkan datanya ke dalam aplikasi hitung SPSS 22 *For Windows.* Setelah itu akan keluar data hasil kuesioner tersebut.

Penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu keterampilan mengajar guru sebagai variabel bebas yang disimbolkan dengan simbol X dan minat belajar peserta didik sebagai variabel terikat yang disimbolkan dengan Y. Adapun pengaruh antara dua variabel tersebut, dapat digambarkan dalam bentuk desain sebagai berikut.

Gambar 3.1 Skema

Variabel bebas Variabel Terikat



Keterangan:

X : Keterampilan Mengajar Guru

Y : Minat Belajar Peserta Didik

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian kuantitatif terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kualitas dan ciri tertentu yang ditetapkan dalam penelitian untuk dipelajari dan kemudian akan diberikan kesimpulan. Populasi merupakan semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.[3] Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Nuruddin 1 Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang termasuk dalam jumlah dan karakteristik yang dipunyai oleh populasi. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasil akhirnya mewakili keseluruhan keadaan yang telah diteliti.[4] Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah guru matematika kelas V dan siswa-siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nuruddin 1 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diambil dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data pokok dan data penunjang. Secara rinci data tersebut akan dijelaskan di bawah ini.

a. Data Pokok
    1) Data yang berupa angket keterampilan mengajar guru.
    2) Data yang berupa angket minat belajar peserta didik.
b. Data Penunjang dalam penelitian ini adalah data yang memberikan gambaran secara umum lokasi penelitian yang diteliti, data tersebut meliputi:
    1) Gambaran umum sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nuruddin 1 Banjarmasin.
    2) Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Nuruddin 1 Banjarmasin.

---

[3] Tarjo, *Metode Penelitian,* (Sleman: Deepublish, 2019), h. 45.

[4] Eko Sudarmanto, dkk, *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif,* (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis), h. 141.

3) Keadaan guru dan siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nuruddin 1 Banjarmasin.
4) Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Nuruddin 1 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data pokok dan data penunjang dalam penelitian ini maka peneliti mengambil sumber data dengan melalui responden, informan dan dokumen-dokumen yang akan diuraikan di bawah ini.

a. Responden, yaitu orang yang akan dijadikan sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah guru matematika dan siswa-siswi kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nuruddin 1 Banjarmasin.
b. Informan, yaitu kepala sekolah, dewan guru, dan semua pihak yang mengetahui dan memberi tahu kepada peneliti untuk mendapatkan data penunjang.
c. Dokumen, yaitu berupa angket dan semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data pokok dan penunjang yang ada di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan lapangan. Aktivitas yang dilakukan berupa pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra atau sering disebut dengan pengamatan langsung. Penelitian observasi ini dapat dilakukan dengan tes, angket, rekaman gambar, dan rekaman suara. Observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Salah satu instrumen yang digunakan dalam melakukan observasi adalah pedoman observasi. Dalam penelitian kuantitatif, pedoman observasi dibuat lebih rinci, dalam penelitian tertentu pedoman observasi dapat berupa check list. Minimal terdapat dua format observasi untuk penelitian kuantitatif yaitu sebagai berikut.

a. Berisi butir-butir pokok kegiatan yang akan di observasi, dalam pelaksanaan pengamat membuat deskripsi singkat berkaitan dengan perilaku.
b. Berisi butir-butir kegiatan yang mungkin diperlihatkan oleh individu-individu yang diamati. Pedoman observasi dapat disusun dalam bentuk skala.[5]

Pada penelitian yang dilakukan ini, peneliti mengamati secara langsung ke lokasi Madrasah Ibtidaiyah Nuruddin 1 Banjarmasin untuk menggali data-data terkait penelitian yang dilakukan.

2. Angket

Angket merupakan sekumpulan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket juga dapat diartikan sebagai instrumen penelitian yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapat responden.[6]

Angket terbagi menjadi dua yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka memiliki arti jika diberi pertanyaan atau pernyataan yang dibuat oleh peneliti maka responden diberikan kesempatan yang bebas dalam menjawab pertanyaan tersebut. Sedangkan angket tertutup merupakan angket yang pertanyaan atau pernyataan yang dibuat peneliti sudah memiliki alternatif jawaban yang tinggal dipilih oleh responden.[7]

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket yang akan diberikan kepada peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nuruddin 1 Banjarmasin ini berupa angket keterampilan mengajar guru dan angket minat belajar matematika. Untuk angket keterampilan mengajar guru ini, peneliti menggunakan angket yang sudah divalidasi dan sudah reliabiliatas serta sudah dipakai dalam penelian yang dilakukan oleh Indah Permatasari pada jurusan

---

[5] Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Method,* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019) h. 77.

[6] *Ibid,* h. 75.

[7] Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Kencana, 2016), h. 77-78.

pendidikan agama Islam.[8] Sedangkan, untuk angket minat belajar matematika dalam penelitian ini juga menggunakan angket yang sudah divalidasi dan sudah reliabilitas serta sudah dipakai dalam penelitian yang dilakukan oleh Bagas Saputro pada jurusan pendidikan guru sekolah dasar.[9] Pada pertanyaan atau pernyataan yang disiapkan oleh peneliti ini menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya. Adapun alternatif jawaban yang telah peneliti persiapkan pada Tabel 3.1 di bawah terdapat soal yang mempunyai kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban Beserta Skor

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Pada Tabel 3.2 berikut merupakan indikator serta jumlah soal yang terdapat dalam angket keterampilan mengajar guru. Angket keterampilan mengajar guru ini harus di isi oleh peserta didik kelas v.

[8] Indah Permatasari, *"Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 8 Metro"*, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019).

[9] Bagas Saputro, *"Kontribusi Minat Belajar dan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Matematika di SD Muhammadiyah 14 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017 ",* (Skripsi S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017).

Tabel 3.2 Indikator dan Jumlah Soal pada Angket Keterampilan Mengajar Guru.

Indikator	Nomor Item	Jumlah
Menarik perhatian siswa	1,2	2
Memberikan acuan	3,4	2
Menimbulkan motivasi	5,6	2
Menyajikan penjelasan	7,8,9	3
Penyebaran respon siswa	10,11	2
Mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat	12,13	2
Memberikan waktu kepada siswa untuk berfikir	14,15	2
Pemberian tuntunan	16,17	2
Pengaturan urutan pertanyaan lain yang lebih sederhana	18	1
Pertanyaan pelacak	19,20	2
Total		20

Pada Tabel 3.3 merupakan indikator yang terdapat dalam angket minat belajar matematika.

Tabel 3.3 Indikator Angket Minat Belajar

Indikator	Keterangan	Pernyataan		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Perasaan Senang	Pendapat siswa tentang pembelajaran matematika	3,4,5	1,2,6	6
	Kesan siswa terhadap guru matematika			
	Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran matematika			
Perhatian	Perhatian saat mengikuti pembelajaran matematika	8,10,12	7,9,11,13	7
	Perhatian siswa saat diskusi pelajaran matematika			
Ketertarikan	Rasa ingin tahu siswa saat mengikuti pembelajaran matematika	14,16,17	15	4
	Penerimaan siswa saat diberi tugas/PR oleh guru			
Keterlibatan siswa	Kesadaran tentang belajar di rumah	18,20	19	3
	Kegiatan siswa setelah dan sebelum masuk sekolah			
Jumlah				20

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang sumbernya tertulis yang dilakukan

secara langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, serta data yang relevan terkait penelitian.[10]

Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk melengkapi data-data terutama pada data penunjang. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan catatan yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti, seperti data tentang peserta didik, gambaran umum lokasi penelitian, serta data penunjang lainnya yang dilakukan pada Madrasah Ibtidaiyah Nuruddin 1 Banjarmasin.

F. Pengujian Instrumen

1. Validitas

Validitas diartikan sebagai sebuah alat ukur yang mengukur sejauh mana ketepatan dan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsinya.[11] Validitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui suatu ukuran yang menentukan akurat atau tidaknya suatu instrumen tes. Maka, rumus yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Person Product Moment*. Adapun, rumus *Person Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\,\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N\,\Sigma X^2) - (\Sigma X^2)\}\{(N\,\Sigma Y^2) - (\Sigma Y^2)\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

N = Jumlah data

ΣXY = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

Σ X = Jumlah skor variabel X

[10] Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 76.

[11] Saifudin Azwar, *Rebilitas dan Validitas,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offsed, 2009), h. 5.

ΣY = Jumlah skor variabel y[12]

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu cara yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa instrumen tes yang dilakukan dalam penelitian dapat dipercaya untuk dipakai sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah dianggap tepat.[13] Jadi, reliabilitas ini suatu alat uji yang menentukan konsistensi suatu instrumen. Maka, rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Adapun untuk rumus reliabilitas tersebut adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{Si^2}{St^2}\right)$$

Sedangkan untuk mencari varians dalam penelitian ini menggunakan rumus berikut ini.

$$Si^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = Jumlah butir soal

Si^2 = Jumlah varians skor setiap butir soal

St^2 = Varians skor total[14]

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini sering disebut proses pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan,

[12] Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan,* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2013), h. 183.

[13] Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika,* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 347.

[14] Yahya Hairun, *Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran,* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h. 111.

pengelompokkan, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena yang diteliti memiliki nilai sosial, akedemis dan ilmiah.[15]

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu setelah semua data-data dikumpulkan, maka langkah berikutnya peneliti melakukan analisis secara sistematis terhadap data-data yang terkumpul tersebut. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut ini.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai hasil pengukuran dan penelitian terhadap kedua variabel, yakni keterampilan mengajar guru dan minat belajar peserta didik.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik pada penelitian ini merupakan analisis yang menggunakan pendekatan atau rumus-rumus statistik. Teknik analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jawaban atas pertanyaan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana. Pada analisis statistik ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS 22 *For Windows.* Ada beberapa persyaratan yang harus dilakukan sebelum uji hipotesis yaitu sebagai berikut.

a. Uji Pra Syarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji yang digunakan untuk mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov.* Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menyebutkan normal apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05.[16] Untuk uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada penelitian ini peneliti menggunakan SPSS 22 *For Windows.*

---

[15] Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 109.

[16] Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), h. 167.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi (*variance*) sangat diperlukan dalam melakukan penelitian ini, sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih yang bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah data penelitian yang dilakukan ini terdapat homogenitas atau tidak.[17] Dalam menguji homogenitas pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan SPSS 22 *For Windows.*

3) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan sebuah langkah yang digunakan untuk mengetahui status linier atau tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linieritas yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat.[18] Dalam menguji linieritas pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS 22 *For Windows.*

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y, maka peneliti sangat perlu menggunakan analisis regresi linier sederhana.[19] Analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini menggunakan SPSS 22 *For Windows.* Metode analisis ini digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi merupakan salah satu nilai statistik yang digunakan pada penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antar variabel yang diteliti. Nilai koefesien dari determinasi menunjukkan persentasi variasi nilai variabel yang dapat dijelaskan oleh persamaan korelasi yang

---

[17] Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar,* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 272.

[18] Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan,* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), h. 63.

[19] Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS,* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), h. 167.

dihasilkan.[20] Pada penelitian ini menggunakan SPSS 22 *For Windows* untuk uji koefisien determinasi.

2) Uji t

Uji t yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap sebuah variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{Tabel}. Dari upaya perbandingan dapat diketahui bahwa, jika nilai $t_{hitung} > t_{Tabel}$ maka signifikan dan jika nilai $t_{hitung} < t_{Tabel}$ maka tidak signifikan.[21] Pada penelitian ini, uji t sangat berperan penting dalam mengetahui signifikan dari penelitian.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
   a. Melaksanakan observasi awal ke lokasi yang akan diteliti.
   b. Mengkonsultasikan judul proposal dengan dosen pembimbing akademik.
   c. Membuat proposal penelitian.
   d. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing akademik untuk dikoreksi dan disetujui.
   e. Mengajukan proposal penelitian kepada biro skripsi UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
   a. Melaksanakan Seminar proposal skripsi.
   b. Memperbaiki proposal skripsi berdasarkan hasil seminar yang telah dilakukan.
   c. Meminta surat izin riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.

---

[20] I Gusti Ngurah Agung, *Statistika Penerapan Metode Analisis Untuk Tabulasi Sempurna dan Tidak Sempurna,* (Jakarta: RajaGrafindo, 2002), h. 134.

[21] Hendri dan Roy Setiawan, *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Samudra Bahari Utama,* Jurnal Agora, Vol. 5, No. 1, 2017, h. 3.

d. Mempersiapkan instrumen untuk pengumpulan data seperti angket dan instrumen lainnya yang diperlukan.
e. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan.

3. Tahap Pelaksanaan
   a. Melaksanakan riset penelitian.
   b. Menghubungi responden untuk menggali data.
   c. Mengumpulkan data
   d. Menganalisis data
   e. Membuat kesimpulan hasil penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan
   a. Menyusun laporan hasil penelitian ke dalam bentuk skripsi.
   b. Mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui.
   c. Skripsi yang sudah selesai dan disetujui maka skripsi siap untuk dibawa ke sidang munaqasah.